

KARHUTLA BERAU JADI PERHATIAN NASIONAL

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



Menhut Raja Juli hingga Utusan Presiden Turun Langsung

MENTERI Kehutan-an Raja Juli Antoni melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Berau, Rabu (26/8/2026). Selain meninjau penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), kunjungan ini bertujuan memastikan keselamatan satwa dilindungi, khususnya orangutan, dari ancaman paparan api dan asap.

Tiba di Bandara Kalimau, Menhut disambut Bupati Berau Sri Juniarsih dan Wakil Bupati Gamalis sebelum bergerak menuju Posko Penanganan Karhutla di Labanan serta Pusat Rehabilitasi Satwa (PRS) Long Sam di Kelay.

Raja Juli menegaskan bahwa perlindungan satwa liar menjadi salah satu fokus utama Kemenhut melalui kerja sama dengan Conservation Action Network (CAN) Borneo dan BKSDA.

"Kami ke Berau ingin melihat langsung dan memastikan bahwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi tidak mengganggu salah satu satwa liar kebanggaan kita, yaitu orangutan. Karhutla bukan hanya persoalan lingkungan dan kesehatan masyarakat, dampaknya

ya juga dirasakan oleh satwa liar yang kehilangan tempat hidupnya," ujar Raja Juli.

Ia pun memerintahkan Manggala Agni meningkatkan patroli khusus di kawasan lanskap habitat orangutan.

Berdasarkan laporan Kepala Pelaksana BPBD Berau, Masyhadi Muhdi, sepanjang Agustus 2026 tercatat 208 kejadian karhutla yang melanda 12 dari 13 kecamatan di Berau dengan total lahan terbakar mencapai 435 hektare.

Intensitas tertinggi terjadi di Kecamatan Sambaliung, Pulau Derawan, dan Teluk Bayur dengan akumulasi 5.960 titik panas (hotspot).

Kendati demikian, tren karhutla dilaporkan mulai menurun. Sekretaris Provinsi Kaltim, Sri Wahyuni, menyebut penurunan titik panas di Berau, Kukar, dan Kubar merupakan hasil sinergi Forkopimda serta penguatan operasional KPHP melalui dana DBH-DR dan program FOLU Net Sink 2030.

Dalam peninjauan tersebut, Wabup Berau Gamalis menyampaikan bahwa jumlah titik panas telah merosot drastis dari 439 menjadi 51 titik per 24 Agustus. Namun,

ia memohon bantuan peralatan pemadam yang lebih portabel, jaminan logistik, serta Alat Pelindung Diri (APD) bagi relawan di tingkat kampung yang menjadi garda terdepan di medan sulit.

"Kondisi di lapangan sering kali menyulitkan petugas. Ada lokasi kebakaran yang sangat jauh dan tidak bisa dijangkau armada pemadam. Kami memohon bantuan peralatan pemadam yang lebih kecil dan fleksibel untuk kampung-kampung agar masyarakat dan relawan bisa bergerak lebih cepat," tutur Gamalis.

Menanggapi situasi tersebut, Menhut menegaskan bahwa fokus utama saat ini adalah pemadaman dan penegakan hukum.

Ia memastikan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) atau hujan buatan hasil kolaborasi BMKG dan BNPB akan terus dilanjutkan selama lima hari ke depan mengingat potensi awan hujan di langit Berau masih mencukupi.

"Belajar dari sejarah, yang paling efektif menyelesaikan karhutla itu OMC. Di Kalimantan Timur, khususnya Berau, masih terdapat potensi awan yang me-



RAJA JULI ANTONI
Menteri Kehutanan

 Belajar dari sejarah, yang paling efektif menyelesaikan karhutla itu OMC. Di Kalimantan Timur, khususnya Berau, masih terdapat potensi awan yang memungkinkan dilakukan penyemaian. Selama ada potensi hujan, kami sepakat melaksanakan OMC"

ungkinkan dilakukan penyemaian. Selama ada potensi hujan, kami sepakat melaksanakan OMC," kata Raja Juli.

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 3





SUMBANGAN MATERI

Utusan Khusus Presiden, Raffi Ahmad, juga menyambangi Kabupaten Berau menyusul kunjungan kerja Menhut Raja Juli Antoni. Raffi hadir memboyong dua artis ibu kota, Irfan Hakim dan Gading Marten, menggunakan pesawat pribadi yang mendarat di Bandara Kalimantan.

Saat tiba di Bumi Batiwakal, Raffi mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus memperkuat persatuan dan saling bahu-membahu menghadapi musibah karhutla yang tengah melanda.

"Siapapun kita, harus sama-sama, dari kalangan manapun. Pesannya untuk masyarakat Berau, kita harus saling bahu membahu dalam keadaan apapun. Bukan hanya Berau, tapi seluruh masyarakat Indonesia harus bersatu. Semuanya," ujar Raffi.

Selain memberikan dukungan moral, kehadiran jajaran selebritas ini juga membawa bantuan materiil bagi warga terdampak. Saat mendampingi Menhut meninjau Pusat Rehabilitasi Satwa (PRS) Long Sam di Kecamatan Kelay, mereka menyerahkan donasi senilai ratusan juta rupiah.

Wakil Bupati Berau, Gama-

lis, mengonfirmasi dan mengapresiasi kepedulian para publik figur tersebut terhadap kondisi masyarakat daerahnya.

"Raffi Ahmad, Gading, Irfan menyumbangkan dana untuk bantuan masyarakat terdampak karhutla sebesar Rp500 juta ke Berau. Saya tidak menelusuri dari mana (asal dananya), tapi kawan-kawan berinisiatif Rp500 juta disumbangkan ke sini," ungkap Gamalis.

OPERASI MODIFIKASI CUACA

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) resmi menggelar Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) di Kabupaten Berau sejak Senin (24/8/2026).

Langkah darurat ini diambil atas permintaan Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, guna memicu hujan buatan serta memadamkan karhutla yang memicu pekatnya kabut asap.

Analisis Kebencanaan Ahli Madya Kedepkatan Penanganan Darurat BNPB, Tono Sumarsono, menyatakan pihaknya menyiagakan satu armada pesawat Cessna Grand Caravan 208B dan 10 ton garam penyemaian dari Jakarta. Pesawat disiapkan melakukan penerbangan penyemaian (sortie) hingga 4–5 kali sehari

menyesuaikan potensi awan konvektif di langit Berau.

"Operasi ini didasari permintaan Pemkab Berau kepada Kepala BNPB dan BRIN. Kami dari pusat hadir untuk mensupport daerah karena penanganan bencana karhutla harus dilakukan bersama-sama. Kita tidak ada batasan maksimal sortie. Begitu radar dan analisis meteorologi menunjukkan adanya potensi awan semai, maksimal dalam 30 menit proses loading selesai dan pesawat langsung lepas landas," tegas Tono.

Penyemaian awan pertama telah dieksekusi pada Senin (24/8/2026) malam di wilayah barat laut Bandara Kalimantan hingga kawasan utara Kecamatan Segah.

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas II Kalimantan, Ade Heryadi, menjelaskan, keberadaan awan konvektif yang memadai menjadi syarat mutlak efektivitas teknologi hujan buatan ini.

"Memperhatikan bahan semai sudah tiba serta adanya potensi pertumbuhan awan hujan, Tim Modifikasi Cuaca menyarankan kepada pihak operator OMC untuk melakukan operasi malam ini. Sejauh ini cara tersebut cukup efektif selama ada awan konvektif, tapi bukan gumpalan awan ke-

cil-kecil," ungkap Ade.

Memasuki hari kelima pelaksanaan pada Jumat (28/8/2026), hujan buatan belum sepenuhnya memadamkan api. Jumlah titik panas (hotspot) di Berau bahkan dilaporkan kembali melonjak dari 123 titik pada Rabu (26/8/2026) menjadi 351 titik pada Kamis (27/8/2026).

Menyikapi kondisi tersebut, Sri Juniarsih meminta BNPB dan BMKG tidak menghentikan OMC dan segera memperpanjang masa operasional di Berau. Selain OMC, Pemkab Berau sebelumnya juga mengajukan bantuan helikopter water bombing untuk menjangkau lokasi kebakaran di pedalaman.

"Saya akan kembali berkomunikasi dengan BNPB pusat agar tetap bertahan di Kabupaten Berau. Menurut saya, penanganan karhutla harus sampai selesai karena hingga saat ini kebakaran hutan masih kerap terjadi. Marilah kita bersama-sama menjaga diri dan lingkungan dari ancaman karhutla. Jika melihat titik api, segera laporkan agar dapat cepat ditangani," imbau Sri Juniarsih. (ADRIKNI AHOLIKHATI/DINI DIVA APRILIA/HENDRA IRAWAN)



BBIR Ditunda - Manutung Jukut Dialihkan

PEKATNYA kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) serta cuaca panas ekstrem mulai melumpuhkan sejumlah agenda besar di Kabupaten Berau.

Demi keselamatan warga, ajang Bupati Berau Independence Run (BBIR) 2026 resmi ditunda, sementara festival tahunan Manutung Jukut dialihkan menjadi program pasar murah.

Penundaan lomba lari tahunan BBIR 2026 disampaikan langsung oleh panitia pelaksana melalui pernyataan resminya.

“Dengan mempertimbangkan kondisi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) serta kualitas udara yang saat ini terjadi, Panitia BBIR 2026 dengan berat hati menyampaikan bahwa pelaksanaan Bupati Berau Independence Run 2026 ditunda sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian. Keputusan ini diambil dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan seluruh runners, masyarakat, relawan, panitia, serta seluruh pihak yang terlibat,” tulis keterangan resmi panitia.

Pihak panitia menambahkan bahwa seluruh informasi terbaru mengenai jadwal susulan hingga pengambilan race

pack akan diumumkan secara berkala melalui kanal komunikasi resmi BBIR 2026.

Sebelumnya, Bupati Berau Sri Juniarsih juga telah membatalkan Festival Bakar Ikan Irau Manutung Jukut demi mengantisipasi bahaya percikan api terbuka di tengah kondisi El Nino dan musim kemarau.

“Acara Manutung Jukut dibatalkan. Sekarang sudah panas, ditambah api pembakaran akan tambah panas. Saya tidak ingin karena faktor ketidaksengajaan, terjadi hal yang tidak diinginkan. Lebih baik dibatalkan,” tegas Sri Juniarsih.

Menindaklanjuti arahan tersebut, Dinas Perikanan Berau memindahkan alokasi kegiatan Manutung Jukut ke program Pasar Ikan Murah yang dipadukan dengan Gerakan Pangan Murah.

Program ini menggandeng Dinas Pangan untuk menyalurkan kebutuhan pokok seperti beras, telur, gula, hingga pasokan 12–17 ton ikan segar.

Kepala Diskan Berau, Abdul Majid, menjelaskan, pasar murah tidak lagi dipusatkan di TPI Sambaliung, melainkan menyasar kawasan pedalaman dan kecamatan yang rawan pangan.

“Nanti kami juga mencari



desa yang rentan pangan, itu perlu segera kita dorong untuk kebutuhan. Kami akan lakukan nanti di daerah pedalaman. Kami cari umpamanya di kecamatan biar nanti kita koordinasi dengan camat,” ungkap Majid.

la menambahkan, selain membantu menekan inflasi dan memenuhi gizi warga, kegiatan keliling ini tetap difungsikan un-

tuk mengkampanyekan Gemar Makan Ikan serta mendukung daya tarik wisata daerah.

“Yang paling penting juga yaitu menjadi ikon untuk kunjungan wisatawan dengan adanya kegiatan ini, karena dalam wisata kan pasti ada event-event yang dilakukan. Apa sih yang bisa menarik orang datang ke Berau,” pungkasnya. (DINI DIVA APRILIA)



Terpilih Aklamasi Nakhodai Golkar Berau

Syarifatul Syadiah Wajib Maju Pilkada

SYARIFATUL Syadiah resmi terpilih secara aklamasi sebagai Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Berau periode 2026-2031 dalam Musyawarah Daerah (Musda) ke-XI di Hotel Mercure, Tanjung Redeb, Rabu (26/8/2026).

Anggota DPRD Kaltim sekaligus mantan Ketua DPRD Berau ini menegaskan amanah tersebut merupakan tanggung jawab besar bersa-

ma seluruh kader.

"Terima kasih kepada semua kader Golkar Berau yang memberikan amanah kepada saya untuk memimpin Golkar. Ini bukan tentang kemenangan pribadi, tetapi tugas besar bagi saya," ujar Syarifatul sembari memohon dukungan penuh dari senior dan jajaran pengurus.

"Tidak ada kemenangan sayap kanan dan sayap kiri. Ini adalah kemenangan Golkar," sambungnya.

Usai pengukuhan, Sekretaris DPD Partai Golkar Kaltim, Muhammad Husni Fahrudin, menyampaikan pesan tegas terkait pakta integritas yang mewajibkan Syarifatul siap bertarung dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) mendatang.

"Dalam perjalanannya dia tidak berinisiatif menjadi calon kepala daerah, maka wajib mundur sebagai Ketua Golkar Berau," tegas Husni.

Ia juga meminta kepemimpinan baru menjadikan kantor Golkar sebagai rumah rakyat dan rumah aspirasi agar partai tidak berjarak dengan mas-



arakat.

Menanggapi instruksi tersebut, Syarifatul menilai pembahasan pencalonan kepala daerah saat ini masih terlalu dini, meski ia memahami arahan pimpinan partai beringin.

"Saya kira ini masih terlalu cepat ya. Tapi namanya politik itu dinamis. Memang pimpinan minta semua kader siap maju di Pilkada," ujarnya sembari tersenyum.

Syarifatul menegaskan komitmennya untuk fokus menggerakkan roda organisasi dan membawa Golkar sebagai mitra strategis Pemkab Berau.

Ia memastikan Golkar siap mendukung program pemerintah yang pro-rakyat, namun tetap rasional.

"Golkar menjadi mitra dari pemerintah. Ke depan, kami

akan kebersamaan pemerintah dan mendukung program pemerintah yang pro pada masyarakat. Tapi kalau tidak berpihak kepada masyarakat, tentu akan kita kritik," tegasnya.

Sementara itu, Asisten I Setkab Berau, Hendratno, yang hadir mewakili Bupati Sri Juniarsih Mas, berharap Golkar Berau dapat memberikan contoh politik yang membangun dan konstruktif bagi masyarakat.

"Saya berharap Golkar Berau dapat berjalan konstruktif dalam memberikan pendidikan politik di Kabupaten Berau. Pendidikan politik bukan hanya bicara tentang pemilu dan politik praktis, tetapi lebih dari itu, yakni memberikan contoh kepada masyarakat tentang politik yang membangun," kata Hendratno. (*)



SYARIFATUL SYADIAH
Ketua DPD Partai Golkar Berau
periode 2026-2031

Tidak ada kemenangan sayap kanan dan sayap kiri. Ini adalah kemenangan Golkar"

Siswa Belajar dari Rumah MBG Libur Sementara

MEMBURUKNYA kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dalam dua pekan terakhir memaksa Pemerintah Kabupaten Berau serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Timur menghentikan sementara aktivitas belajar tatap muka.

Melalui Surat Edaran Bupati Berau Nomor 610 yang diperbarui Nomor 612 Tahun 2026, masa Belajar Dari Rumah (BDR) bagi seluruh jenjang sekolah resmi diperpanjang hingga 29 Agustus 2026.

Keputusan darurat ini diambil setelah hasil pengujian kualitas udara oleh Dinas Kesehatan dan BPBD menunjukkan parameter polusi PM 2,5 dan PM 10 di dalam ruang kelas telah melampaui ambang batas aman.

"Kondisi udara di dalam ruang kelas sudah di atas ambang batas. Beda dengan kita yang hanya mengetik, guru dan siswa di kelas harus bersuara dan banyak beraktivitas, sehingga risiko terpapar udara buruk jauh lebih tinggi," ujar Kepala Dinas Pendidikan Berau, Mardiatul Idalisah.

Penetapan BDR awalnya berlaku pada 24–26 Agustus 2026 menyusul ditemukannya 276 titik panas (hotspot). Namun, karena asap pekat belum mereda, Bupati Berau Sri Ju-



niarsih memperpanjang masa BDR tiga hari ke depan.

Kebijakan ini juga diterapkan pada jenjang SMA, SMK, dan SLB sederajat melalui edaran Disdikbud Kaltim.

"Berdasarkan edaran bupati dan koordinasi dengan Disdikbud Kaltim, kami mengikuti arahan Bupati Berau seperti SD dan SMP, kami juga sudah ada edarannya," tegas Plt Kepala Cabang Disdikbud Kaltim Wilayah VI, Ahmadong.

Meski demikian, wilayah yang tidak terdampak parah seperti Kepulauan Derawan dan Maratua tetap diberi keluwesan menggelar PTM dengan protokol kesehatan ketat.

Dampak lain dari kebijakan BDR ini adalah penyesuaian distribusi program Makan Bergizi Gratis (MBG). Koordinator Wilayah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Berau, Rani Oktaviana, menegaskan penyaluran MBG kini menyesuaikan operasional

masing-masing sekolah.

"Maka dengan itu, kami juga mengikuti sekolah, apabila sekolah masih ada yang tetap turun, maka kami distribusikan," ujar Rani.

Ia menambahkan, sekolah yang menggelar kegiatan tatap muka terbatas, seperti peringatan Maulid Nabi dan aktivitas PAUD tertentu dipastikan tetap menerima alokasi.

"Begitu juga dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita tetap kami distribusikan," jelasnya.

Sementara itu, sekolah yang meliburkan PTM mengalihkan bantuan agar tidak terbuang. Kepala SMPN 2 Berau, Candra Wiwami, menyampaikan pihaknya telah berkoordinasi dengan SPPG Berau 3 untuk menyesuaikan pengiriman bahan yang terlanjur disiapkan.

"Karena tadi malam sudah agak malam informasinya dan bahan MBG seperti itu sudah disediakan, maka pihak dapur izin untuk pendistribusiannya



MARDIATUL IDALISAH
Kepala Dinas
Pendidikan Berau

Kondisi udara di dalam ruang kelas sudah di atas ambang batas. Beda dengan kita yang hanya mengetik, guru dan siswa di kelas harus bersuara dan banyak beraktivitas, sehingga risiko terpapar udara buruk jauh lebih tinggi"

dialihkan ke yayasan dan pesantren," terang Candra.

Hal senada disampaikan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MTsN Berau, Adil, yang memastikan pasokan ke sekolahnya dihentikan sementara.

"Selama BDR, MBG tidak didistribusikan," singkat Adil. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)**





Sengaja Bakar Lahan Demi Sawit

Polisi Amankan Satu Pelaku

MARAKNYA kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kabupaten Berau terindikasi kuat dipicu oleh aksi pembukaan lahan secara sengaja. Pembakaran dinilai masih menjadi metode termudah dan terjangkau bagi sebagian warga untuk membersihkan lahan kebun, terutama untuk komoditas sawit dan pohon kertas.

Kepala BPBD Berau, Masyhadi Muhdi, menegaskan, tim gabungan bersama KPHP dan Manggala Agni terus diterjunkan tanpa membedakan status kepemilikan kawasan. Namun, penanganan di area dekat permukiman warga tetap menjadi prioritas utama.

"Kita kebanyakan di lahan masyarakat, pinggir-pinggir rumah juga ada. Itu yang kita utamakan juga untuk jangan sampai mengarah ke permukiman," ujar Masyhadi.

Masyhadi menjelaskan, area konsesi perusahaan kehutanan wajib menyediakan personel dan sarana penanggulangan secara mandiri. Ia menyayangkan masih maraknya praktik bakar lahan demi

jaminan pasar komoditas tertentu.

"Apabila terjadi, kita turun sama-sama untuk melakukan penanganan agar dampak yang ditujukan kepada daerah bisa berkurang. Kalau di kawasan kan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan," jelasnya.

Indikasi pembakaran sengaja ini akhirnya terbukti di lapangan. Kepolisian resmi mengamankan seorang pria berinisial MAA lantaran diduga membakar lahan di kawasan konsesi PT Tanjung Redeb Hutani (TRH), Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur.

Kepolisian mengamankan seorang pria berinisial MAA yang diduga melakukan pembakaran lahan di kawasan konsesi PT Tanjung Redeb Hutani (TRH), Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Senin (24/8/2026).

Kasi Humas Polres Berau, AKP Suradi, mengatakan, kasus tersebut terungkap setelah Polsek Gunung Tabur menerima laporan dari kuasa pelapor PT TRH pada Sabtu (22/8/2026) sekitar pukul



15.00 WITA.

Dalam laporan tersebut, disebutkan adanya dugaan perambahan kawasan hutan dengan luas sekitar 20 hektare. Dari luasan itu, sekitar 2 hektare telah ditumbangkan dan kemudian dibakar.

"Setelah menerima laporan, tim gabungan Polsek Gunung Tabur bersama pihak PT TRH dan anggota TNI yang berjaga di kawasan tersebut langsung mendatangi lokasi," ujar Suradi, Kamis (27/8/2026).

Saat tiba di lokasi, petugas menemukan bekas lahan yang telah terbakar.

Polisi kemudian melakukan penyelidikan untuk mengetahui pihak yang diduga melakukan pembakaran.

Hasil penyelidikan mengarah kepada MAA. Pada Senin (24/8/2026) sekitar pukul 15.00 WITA, petugas mengamankan MAA untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Suradi menjelaskan, lahan yang terbakar tersebut berada di Blok Birang, kawasan konsesi PT TRH di Kampung Maluang. Lahan itu diduga dibakar dengan rencana untuk ditanami kelapa sawit.

"Pelaku sudah diamankan dan saat ini diproses lebih lanjut," terangnya.

Polisi masih melakukan pendalaman terhadap perkara tersebut, termasuk memastikan seluruh rangkaian aktivitas perambahan dan pembakaran yang terjadi di kawasan konsesi PT TRH. (*)

Negosiasi Kenaikan Tarif ke PLN

PT IPB Siapkan Skema Penanganan Piutang

PT Indo Pusaka Berau (IPB) terus berupaya menstabilkan kondisi keuangan perusahaan di tengah tingginya Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik yang kini menyentuh kisaran Rp1.700 per kWh.

Lonjakan BPP tersebut dipicu oleh kenaikan harga bahan baku batu bara serta penguatan kurs Dolar Amerika Serikat.

Direktur PT IPB, Aan Wibowo, membeberkan, salah satu langkah strategis yang tengah ditempuh adalah mengajukan penyesuaian harga jual listrik ke PT PLN (Perseoro).

Setelah berhasil menaikkan tarif dari Rp835 menjadi Rp949 per kWh, kini manajemen PT IPB kembali mengajukan negosiasi tahap lanjutan.

"Kami sedang mencoba negosiasi lagi dengan PLN untuk minta kenaikan harga semaksimal mungkin, kalau bisa mencapai Rp1.400 per kWh. Langkah ini penting untuk mengurangi angka kerugian operasional," ujar Aan.

Selain melobi PLN, manajemen juga memfokuskan perhatian pada penataan piutang dengan PT Berau Coal.

Aan menyebutkan, kedua belah pihak telah menyepakati komitmen pembayaran piutang secara bertahap.

"Komunikasi terkait piutang dengan Berau Coal su-

dah berjalan jauh-jauh hari. Pembayaran dilakukan secara bertahap, selama komitmen pengambilan listrik sesuai regulasi Peraturan Gubernur tetap dipenuhi," terangnya.

Sebelumnya, Fraksi Partai Gerindra DPRD Berau menilai penanganan persoalan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai salah satu isu paling mendesak.

Hal ini menyusul merosotnya penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari Rp17,99 miliar pada 2024 menjadi Rp11,40 miliar pada 2025.

Wakil Ketua Fraksi Gerindra DPRD Berau, M Ichsan Rapi, membeberkan, sejumlah BUMD tercatat tidak memberikan dividen bagi daerah, salah satunya PT Indo Pusaka Berau (IPB).

Daeng Iccang, sapaannya, mengungkapkan, PT IPB mengalami tekanan keuangan sangat serius dengan akumulasi rugi bersih mencapai Rp133,88 miliar sepanjang 2023-2025.

Bahkan pada 2025, rugi bersih tercatat Rp64,55 miliar karena pendapatan usaha senilai Rp113,82 miliar tak sanggup menutup beban bahan bakar dan pelumas yang membengkak hingga Rp116,70 miliar.

Kondisi ini terakumulasi memangkas nilai investasi Pemkab Berau sebesar 45,93 persen.

Menyikapi berbagai masalah tersebut, Ichsan mendesak Pemkab Berau melakukan evaluasi menyeluruh dan mendorong pembentukan Panitia Khusus (Pansus) di legislatif.

"Fraksi Partai Gerindra secara khusus mendorong pembentukan Panitia Khusus DPRD Kabupaten Berau tentang Tata Kelola dan Akuntabilitas BUMD. Pansus ini diperlukan untuk mendalami laporan keuangan, penyerahan modal daerah, pemanfaatan aset, utang-



AAN WIBOWO
Direktur PT IPB

Kami sedang mencoba negosiasi lagi dengan PLN untuk minta kenaikan harga semaksimal mungkin, kalau bisa mencapai Rp1.400 per kWh"

piutang, investasi usaha, pelayanan publik, dana cadangan depresiasi, serta tanggung jawab Pemerintah Daerah sebagai pemilik modal," jelasnya.

Ichsan juga menegaskan agar setiap rencana tambahan penyerahan modal daerah ke depan wajib didahului audit independen, studi kelayakan, rencana bisnis, dan analisis manfaat yang terukur sebelum disetujui.

(HENDRA IRAWAN)



Kaltim Juara Umum Kejurnas Layar Atlet Berau Jadi Tulang Punggung

KONTINGEN Kalimantan Timur sukses keluar sebagai juara umum di Indonesia Regatta II & Kejuaraan Nasional Cabor Layar 2026.

Prestasi tersebut menjadi bukti kuat pembinaan olahraga layar di Kaltim terus menunjukkan hasil positif dengan atlet asal Kabupaten Berau menjadi salah satu kekuatan utama.

Pada kejuaraan yang berlangsung di Jakarta tersebut, Kaltim mengoleksi 5 emas, 4 perak, dan 1 perunggu dengan total 541 poin.

Perolehan itu mengantarkan Kaltim mengungguli DKI Jakarta yang berada di posisi kedua dengan 534 poin, sementara Kepulauan Riau menempati peringkat ketiga dengan 310 poin.

Persaingan berlangsung ketat karena kejuaraan diikuti 19 provinsi, sejumlah klub, serta peserta dari Singapura dan Malaysia.

Dari kontingen Kaltim, sebanyak 16 atlet asal Berau turut menjadi bagian penting dalam perjuangan merebut gelar juara umum tersebut.

Ketua Cabor Porlasi Kaltim, Teddy Abay, mengatakan, capaian itu merupakan



hasil dari proses pembinaan yang dilakukan secara konsisten sejak 2024.

Para atlet menjalani program latihan intensif hingga enam hari dalam sepekan.

"Ini hasil dari proses pembinaan yang kami lakukan sejak 2024. Atlet berlatih enam hari dalam seminggu, sehingga ketika bertanding mereka sudah memiliki kesiapan secara fisik maupun teknik," ujar Teddy, Senin (24/8/2026).

Menurutnya, tantangan tidak hanya datang dari persaingan antarprovinsi. Para atlet Kaltim juga harus beradaptasi dengan karakter arena perlombaan di Jakarta yang berbeda dengan kondisi perairan di Berau.

Waktu adaptasi yang tersedia pun cukup singkat, yakni hanya sekitar dua hari.

"Satu-satunya yang sempat jadi kekhawatiran adalah

angin yang kencang serta ombak besar," terangnya.

Namun, kondisi tersebut justru mampu dilewati dengan baik. Pengalaman dan hasil pembinaan yang telah dijalani, membuat para atlet tetap mampu menjaga konsentrasi hingga mengantarkan Kaltim menjadi juara umum.

Teddy mengapresiasi kerja keras seluruh atlet, pelatih, dan tim pendukung yang telah membawa nama Kaltim meraih prestasi di tingkat nasional.

Ia berharap, capaian tersebut mendapat perhatian dan dukungan lebih besar dari pemerintah maupun pihak swasta di Kaltim.

"Harapan kami tentu dukungan dari pemerintah dan pihak swasta semakin kuat. Karena olahraga layar ini salah satu lumbung prestasi Kaltim dan atlet-atlet dari Berau su-

dah terbukti mampu bersaing di tingkat nasional," katanya.

Ke depan, Porlasi Kaltim tidak ingin berhenti pada pencapaian tersebut. Persiapan mulai diarahkan untuk menghadapi babak kualifikasi PON NTB-NTT 2028 yang dijadwalkan berlangsung pada 2027.

Selain target nasional, Porlasi Kaltim juga membidik panggung internasional dengan mendorong atlet-atlet terbaiknya masuk dalam seleksi nasional SEA Games 2027.

Teddy menyebut Kabupaten Berau memiliki peran besar dalam perkembangan olahraga layar Kaltim.

"Mayoritas atlet tangguh yang memperkuat Kaltim berasal dari Berau. Mereka secara rutin menyumbangkan prestasi dalam berbagai kejuaraan, termasuk Kejurnas dan PON," jelasnya. (HENDRA IRAWAN)



Bamaulud Kampung Sei Bebanir Bangun Merawat Warisan Adat dan Gotong Royong

DI tengah kehidupan masyarakat yang terus berkembang di era ini, masyarakat Kampung Sei Bebanir Bangun, Kecamatan Sambaliung, melaksanakan adat istiadat dalam rangkaian Bamaulud Kampung pada Selasa (25/8/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya masyarakat menjaga warisan budaya sekaligus mempererat silaturahmi dan kebersamaan.

Pelaksanaan adat dilakukan oleh Pagawai 12 Masjid didampingi Dewan Pemangku Adat serta Kepala Kampung Sei Bebanir Bangun.

Seluruh rangkaian berlangsung khidmat namun tetap kental dengan suasana kekeluargaan dan gotong royong.

Bagi masyarakat di sana, keberadaan tradisi seperti Bamaulud Kampung menjadi pengingat, kemajuan zaman tidak harus membuat nilai-nilai lama ditinggalkan.

Justru, adat menjadi jembatan yang menghubungkan

generasi terdahulu dengan generasi hari ini.

Kepala Kampung Sei Bebanir Bangun, Muclistriyadi, mengatakan, pelaksanaan Bamaulud Kampung menjadi salah satu upaya masyarakat untuk terus menjaga adat dan budaya, yang telah menjadi bagian dari kehidupan warga.

"Ini bukan hanya tentang pelaksanaan adat, tetapi bagaimana kita menjaga warisan. Di dalamnya ada silaturahmi, kebersamaan dan semangat gotong royong yang harus terus kita pertahankan," ujarnya.

Menurutnya, tradisi akan tetap hidup apabila masyarakat turut mengambil peran dalam menjaganya.

Karena itu, pelaksanaan kegiatan adat diharapkan tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengenalkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda.

Di tengah rangkaian kegiatan, warga saling bahu-membahu. Ada yang terlibat dalam persiapan, pelaksanaan, hingga



memastikan seluruh kegiatan berjalan dengan baik.

"Kebersamaan ini menjadi gambaran, kekuatan sebuah kampung tidak hanya terletak pada pembangunan fisik. Tetapi juga pada hubungan sosial masyarakatnya," katanya.

Muclistriyadi menambahkan, menjaga adat juga berarti menjaga jati diri kampung.

Nilai kebersamaan yang tumbuh melalui kegiatan seperti Bamaulud diha-

kan terus menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Sei Bebanir Bangun.

"Harapan kami, adat tetap terjaga, budaya terus lestari dan hubungan silaturahmi antarwarga semakin kuat. Ini yang harus kita wariskan kepada anak cucu kita," pungkasnya. **(HENDRA IRAWAN)**